

## **LAPORAN PELATIHAN SERTIFIKASI MEDIASI 03-07 MARET 2020**

Pelatihan mediasi yang diselenggarakan oleh Fakultas Hukum UNTAR Jakarta, tanggal 03 sampai 07 Maret 2020 merupakan hasil kerjasama dengan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang secara reguler dilaksanakan pada tiap tahun dengan peserta dari berbagai kalangan profesi hukum sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya penumpukan perkara di Mahkamah Agung Republik Indonesia yang tiap tahun terus meningkat.

Hal tersebut terjadi sebagai akibat dari kuatnya kecenderungan dalam masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan perdata melalui gugatan di pengadilan, dengan menempuh tiap tingkat pemeriksaan di Pengadilan Negeri hingga kasasi di Mahkamah Agung. Untuk mengatasi fenomena tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia menjalin kerjasama dengan berbagai Fakultas Hukum di Indonesia di antaranya Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara Jakarta.

Kerjasama tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan juru damai/mediator terakreditasi yang akan berperan sebagai penengah dari para pihak yang bersengketa dalam berbagai kasus perdata, yang dalam perkembangannya juga dimungkinkan jalur mediasi untuk menyelesaikan perkara pidana kategori tindak pidana ringan.

Pelatihan yang diselenggarakan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, simulasi, serta roleplay, agar peserta pelatihan memiliki keterampilan dasar sebagai mediator dengan menerapkan teknik negosiasi untuk mendapatkan jalan tengah dari sengketa yang terjadi diantara para pihak.

Pelatihan sertifikasi mediasi perlu terus digulirkan secara berkala agar sumber daya mediator bersertifikasi dapat terus meningkat rasionya sehingga secara bertahap masyarakat terkondisikan menyelesaikan masalah atau sengketa perdata, serta tindak pidana ringan secara musyawarah dengan menerapkan *win-win solution*.

Yang membuat laporan

Yuwono Prianto